

**PENGERTIAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN, PERKEMBANGAN
ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI INDONESIA**

Takdirmin¹, Musdalifah Sadar², Nurfadilah³, Razin Muqsit⁴

¹²³⁴⁵PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

takdirmin@unismuh.ac.id¹, MusdalifahSadar@gmail.com², nrfdla27@gmail.com³,
razinmuqsith2@gmail.com⁴

ABSTRACT

Educational administration plays a strategic role in supporting the success of educational implementation. Good educational management not only supports the smooth running of the learning process but also contributes to the achievement of national educational goals. This study aims to examine the definition of educational administration and its development in Indonesia. The research method used is a qualitative approach with a literature study method, involving the review of various written sources such as books, scientific journals, and relevant laws and regulations. The results of the study show that educational administration is the process of managing educational activities which includes planning, organizing, implementing, and supervising all educational resources in a systematic and sustainable manner. The development of educational administration in Indonesia has undergone a shift from a centralized system to a more decentralized one, particularly through the implementation of school-based management. This change aims to improve the effectiveness, efficiency, and quality of educational management. Nevertheless, the implementation of educational administration still faces various challenges, especially regarding human resource competence and the managerial capacity of educational institutions. Therefore, continuous strengthening of educational administration is required to support the realization of a quality and competitive national education system.

Keywords: educational administration, Educational management National education

ABSTRAK

Administrasi pendidikan memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang baik tidak hanya mendukung kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengertian administrasi pendidikan serta perkembangan administrasi pendidikan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan, melalui penelaahan berbagai sumber tertulis berupa buku, jurnal ilmiah, dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan merupakan proses pengelolaan kegiatan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan. Perkembangan administrasi pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dari sistem yang bersifat sentralistik menuju sistem yang lebih desentralistik, khususnya melalui penerapan manajemen berbasis sekolah. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan mutu pengelolaan pendidikan. Namun demikian, implementasi administrasi pendidikan masih menghadapi

berbagai tantangan, terutama terkait kompetensi sumber daya manusia dan kapasitas manajerial lembaga pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan administrasi pendidikan secara berkelanjutan guna mendukung terwujudnya sistem pendidikan nasional yang berkualitas dan berdaya saing.

Kata Kunci: Administrasi pendidikan, manajemen pendidikan, pendidikan nasional

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses terencana dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dari aspek intelektual, moral, sosial, maupun keterampilan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan suatu sistem pengelolaan pendidikan yang tertata dengan baik. Pengelolaan ini tidak dapat berjalan secara spontan, melainkan membutuhkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang sistematis. Oleh karena itu, administrasi pendidikan menjadi unsur yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan pendidikan. (Tilaar 2012)

Administrasi pendidikan memiliki peran penting dalam mengoordinasikan seluruh komponen pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Administrasi pendidikan mencakup berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, dan pengawasan terhadap sumber daya pendidikan. Melalui administrasi pendidikan yang baik, lembaga pendidikan dapat menjalankan fungsi pendidikan secara tertib, efisien, dan bertanggung jawab. (Daryanto 2013, Engkoswara & Komariah 2011).

Dalam praktiknya, administrasi pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kegiatan pencatatan dan pengarsipan, tetapi juga melibatkan proses manajerial dan pengambilan keputusan strategis. Administrasi pendidikan menuntut adanya kemampuan kepemimpinan, koordinasi, serta evaluasi yang berkesinambungan agar seluruh program pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan. (Mulyasa 2014)

Perkembangan administrasi pendidikan di Indonesia tidak dapat

dilepaskan dari dinamika kebijakan pendidikan nasional dan perubahan sistem pemerintahan. Pada masa awal kemerdekaan, administrasi pendidikan masih bersifat sederhana dan terpusat. Namun, seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat dan tuntutan peningkatan mutu pendidikan, administrasi pendidikan mengalami perubahan ke arah sistem yang lebih modern dan profesional. (Hasbullah 2015).

Bagi mahasiswa Pendidikan Sekolah Dasar, pemahaman mengenai tujuan dan fungsi administrasi pendidikan sangat penting. Calon guru tidak hanya dituntut mampu mengajar di kelas, tetapi juga memahami pengelolaan administrasi pembelajaran dan administrasi sekolah. Pemahaman ini diperlukan agar guru dapat berperan aktif dalam mendukung pengelolaan sekolah yang tertib dan berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, pembahasan mengenai pengertian administrasi pendidikan dan perkembangannya di Indonesia menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran administrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pemahaman ini diharapkan dapat

menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional dan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya administrasi pendidikan sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini metode studi kepustakaan (library research) serta menggunakan Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep, makna, serta perkembangan administrasi pendidikan secara mendalam melalui kajian teoritis dan historis, bukan melalui pengukuran statistik. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis berbagai pandangan ahli serta kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan administrasi pendidikan.

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku teks, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, dan dokumen resmi pemerintah yang

berkaitan dengan administrasi pendidikan dan perkembangannya di Indonesia. Sumber-sumber tersebut dipilih karena memiliki validitas akademik dan relevan dengan fokus penelitian. (Zed 2014)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan pencatatan literatur yang membahas pengertian administrasi pendidikan, ruang lingkup administrasi pendidikan, serta perkembangan administrasi pendidikan di Indonesia dari masa ke masa. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema dan pokok pembahasan untuk memudahkan proses analisis.

Analisis data dilakukan dengan cara analisis deskriptif-kualitatif, yaitu dengan cara membaca, Memahami dan membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai konsep dan teori yang ditemukan dalam literatur. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang sistematis dan komprehensif mengenai administrasi pendidikan serta perkembangannya di Indonesia. (Miles, Huberman, 2014).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa terhadap

berbagai sumber literatur, administrasi pendidikan dapat dipahami sebagai proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam bidang pendidikan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Administrasi pendidikan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya pendidikan, baik sumber daya manusia maupun sarana pendukung lainnya. Dengan demikian, administrasi pendidikan berfungsi sebagai penggerak utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien. (Engkoswara & Komariah 2011)

Administrasi pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan administratif, tetapi juga mencakup aspek manajerial dan kepemimpinan. Dalam hal ini, administrasi pendidikan berperan dalam pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan pendidikan, serta pengendalian mutu pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan kualitas penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga pendidikan. (Mulyasa 2014)

Jika dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional, administrasi pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mewujudkan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Tanpa adanya administrasi pendidikan yang baik, proses pendidikan cenderung berjalan tidak terarah dan kurang efisien. Oleh karena itu, administrasi pendidikan merupakan unsur penting dalam mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Hasil kajian menunjukkan bahwa perkembangan administrasi pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan dinamika kebijakan pendidikan dan sistem pemerintahan. Pada masa awal kemerdekaan, administrasi pendidikan masih bersifat sederhana dan sentralistik, dengan pengelolaan pendidikan sepenuhnya berada di bawah kendali pemerintah pusat. Fokus utama pada masa ini adalah pemerataan akses pendidikan dan pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan. (Tilaar 2012, Hasbullah 2015).

Perkembangan selanjutnya menunjukkan adanya upaya peningkatan profesionalisme dalam

pengelolaan pendidikan. Administrasi pendidikan mulai diarahkan pada penerapan prinsip-prinsip manajemen modern, seperti efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas. Perubahan ini ditandai dengan penyusunan regulasi pendidikan serta penguatan peran lembaga pendidikan dalam mengelola sumber daya pendidikan secara lebih terstruktur. (Sagala 2013).

Perubahan yang paling menonjol terjadi pada era reformasi dengan diterapkannya kebijakan desentralisasi pendidikan dan manajemen berbasis sekolah. Melalui kebijakan ini, satuan pendidikan diberikan kewenangan yang lebih besar dalam mengelola kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta pembiayaan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. (Mulyasa 2014)

Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa penerapan administrasi pendidikan yang desentralistik masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia,

perbedaan kapasitas manajerial antar satuan pendidikan, serta belum optimalnya sistem pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi tenaga administrasi dan kepemimpinan pendidikan agar administrasi pendidikan dapat berjalan secara optimal. (Engkoswara & Komariah 2011)

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat dipahami bahwa administrasi pendidikan memiliki implikasi langsung terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan. Administrasi pendidikan yang dikelola secara profesional mampu menciptakan sistem pendidikan yang tertib, transparan, dan berorientasi pada mutu. Sebaliknya, lemahnya administrasi pendidikan dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan nasional. (Mulyasa 2014).

Oleh karena itu, penguatan administrasi pendidikan perlu dilakukan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta penyempurnaan kebijakan pendidikan yang mendukung tata kelola pendidikan yang baik. Upaya tersebut diharapkan mampu mendorong terciptanya sistem

pendidikan nasional yang berkualitas dan berdaya saing. (Daryanto 2013).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan merupakan proses pengelolaan seluruh kegiatan pendidikan yang dilakukan secara terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan. Administrasi pendidikan mencakup fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap sumber daya pendidikan. Keberadaan administrasi pendidikan yang efektif menjadi faktor penting dalam menjamin terselenggaranya pendidikan yang efisien dan bermutu.

Perkembangan administrasi pendidikan di Indonesia menunjukkan adanya perubahan yang signifikan seiring dengan dinamika kebijakan pendidikan nasional. Administrasi pendidikan yang pada awalnya bersifat sentralistik berkembang ke arah sistem yang lebih desentralistik melalui penerapan manajemen berbasis sekolah. Perubahan ini memberikan kewenangan yang lebih

luas kepada satuan pendidikan dalam mengelola sumber daya pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lokal, dengan tujuan meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan.

Meskipun demikian, penerapan administrasi pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan kompetensi sumber daya manusia, kesenjangan kemampuan manajerial antar lembaga pendidikan, serta efektivitas sistem pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam penguatan kapasitas pengelola pendidikan, penyempurnaan kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung tata kelola pendidikan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, administrasi pendidikan memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, administrasi pendidikan yang dikelola dengan baik menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan di Sekolah Dasar. Pengelolaan pendidikan yang profesional dan

akuntabel diharapkan mampu menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas, berdaya saing, dan responsif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2013). *Administrasi dan manajemen sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara, & Komariah, A. (2011). *Administrasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah. (2015). *Kebijakan pendidikan: Dalam perspektif teori, aplikasi, dan kondisi objektif pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohiat. (2010). *Manajemen sekolah: Teori dasar dan praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Sagala, S. (2013). *Administrasi pendidikan kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tilaar, H. A. R. (2012). *Manajemen pendidikan nasional: Kajian pendidikan masa depan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.

Zed, M. (2014). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia